

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini berusaha untuk menguji perusahaan-perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan dengan memprediksi pengaruhnya terhadap konservatisme akuntansi. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016 yang memenuhi kriteria pemilihan sampel, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Nathania Pramudita (2012) menyatakan bahwa tingkat kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan tingkat konservatisme akuntansi yang dibuat oleh manajer perusahaan.

Hasil tersebut tidak mendukung hipotesis teori *signaling* bahwa tingkat kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Perusahaan dapat mengetahui tanda-tanda adanya *financialdistress* salah satunya dengan melihat keadaan laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dan nilai Z-Scorenya dalam kategori ragu-ragu maka perusahaan yang dalam kesulitan keuangan dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kesulitan keuangan tidak ada pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, artinya Hipotesis pada penelitian ini ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini mengalami kesulitan untuk meneliti pengaruh suatu peristiwa yang mengakibatkan suatu kondisi keuangan tertentu terhadap kebijakan konservatisme akuntansi yang terjadi pada tahun yang sama.
2. Penelitian ini menggunakan model Altman (1960, dalam Suprihastini dan Pusparini, 2007) untuk menentukan tingkat kesulitan keuangan perusahaan. Peneliti kesulitan untuk memasukkan data ke SPSS dengan hasil yang signifikan diragukan.

5.3 Saran

1. Peningkatan jumlah perusahaan pada masa yang akan datang akan sampai pada jumlah yang cukup untuk pembuatan model tingkat kesulitan keuangan perusahaan di Indonesia secara memadai sehingga dapat dibandingkan tingkat keakuratannya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan saja untuk meneliti tentang konservatisme akuntansi tetapi menggunakan perusahaan yang sehat juga. Disamping itu menggunakan beberapa pengukuran konservatisme yang lain sehingga penelitian tentang konservatisme ini semakin kuat.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan pengambilan sampel pada perusahaan laba bersih negatif dalam laporan keuangan tetapi juga menggunakan laba positif.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberi ide untuk pengembangan penelitian selanjutnya.